
Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 15 Rantau Bayur

Desti Ayukasari¹, Tutut Handayani², Fuaddilah Ali Sofyan³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: destiiayukasarii@gmail.com¹, tututhandayani_uin@radenfatah.ac.id²,
fuadpgmi_uin@radenfatah.ac.id³

Article History:

Received: 05 September 2022

Revised: 24 September 2022

Accepted: 25 September 2022

Keywords: *The Role of Parents, Studi From House*

Abstract: *This study aims to find out how the role of parents in accompanying children to study at home during the COVID-19 pandemic at SD Negeri 15 Rantau Bayur. The method used in this research is the method of observation, interviews and documentation. The intended subjects in this study were teachers, parents and third grade students of SD Negeri 15 Rantau Bayur. The approach used in this research is a qualitative approach with a case study method. The main focus of this research is the role of parents in assisting children to study at home during the COVID-19 pandemic at SD Negeri 15 Rantau Bayur.*

PENDAHULUAN

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi covid-19. Sudah menjadi tugas dan tanggung jawab orang tua serta keluarga untuk dapat bekerja sama dalam memberikan pendampingan serta mengawasi anak dalam belajar. Orang tua diminta untuk mendampingi anak dalam belajar, menyiapkan fasilitas siswa untuk belajar seperti menyiapkan Handphone, kuota serta memberikan semangat pada siswa yang sudah mulai lelah dalam belajar. Menjadi orang tua bukanlah peran yang sangat mudah untuk dilakukan dan juga orang tua harus menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan anak-anak dalam belajar.

Lemahnya jaringan internet juga menjadi salah satu kendala yang sering dialami oleh para siswa. Ketika siswa sedang mengikuti pelajaran sering tersendat-sendat karena kurangnya akses jaringan yang mendukung untuk belajar menggunakan aplikasi tersebut. Kendala yang terjadi tersebut membuat siswa tidak terlalu memahami pelajaran yang telah diberikan oleh gurunya. Hal ini menjadi masalah yang cukup berat baik itu bagi guru maupun orang tua dalam proses belajar dari rumah yang menggunakan aplikasi belajar online. Hal ini membuat siswa merasa bosan untuk belajar, siswa lebih tertarik untuk menonton Televisi atau bermain yang menyenangkan menurut mereka. Oleh karena itu orang tua harus bisa memberikan motivasi yang bisa membangkitkan semangat anak untuk belajar, yaitu dengan cara memberikan hadiah pada anak yang mau belajar. Guru juga harus bisa mencari cara lain agar proses belajar mengajar masih tetap berjalan saat jaringan internet sedang bermasalah. Permasalahan-permasalahan yang telah dibahas tentu harus tetap dievaluasi supaya anak-anak dapat memperoleh pembelajaran yang lebih baik.

Peran orang tua terhadap anak memiliki pengaruh pada emosi, sikap dan kedisiplinan anak di sekolah. Peran terfokus pada perhatian orang tua dalam keluarga sebagai lingkungan utama pendidikan yang paling dekat dengan dan menjadi hal yang sangat penting. Pengertian, pemahaman dan bantuan dari orang tua menjadi hal yang sangat penting bagi anak agar tujuannya dalam belajar dapat tercapai dan sukses. (Muslim. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak

Dalam Mutu Pelajaran Agama Islam (Deepublish, 2020).

Hal yang paling penting dalam proses pembelajaran daring ini adalah harus adanya kerjasama antara orang tua dan guru. Saat ini orang tua yang menggantikan peran guru selama anak-anak tidak bisa masuk sekolah seperti biasanya. Apalagi jika kedua orang tua siswa sibuk bekerja untuk mencari nafkah, bisa jadi pembelajaran yang diharapkan bisa berjalan dengan baik menjadi tidak efektif karena kurangnya komunikasi antara orang tua dan guru. Selama komunikasi antar guru dan orang tua bisa berjalan dengan baik selama pembelajaran dari rumah ini ada kemungkinan besar dapat berjalan dengan baik. Elianti Nurminah Saragih. Serentak Bergerak Wujudkan Merdeka Belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang terjadi, yang terjadi bahwa kenyataan yang ada itu berdimensi interaktif dan suatu pertukaran tentang pengalaman sosial yang dapat di interpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif di tujukan agar dapat memahami tentang fenomena-fenomena sosial yang terjadi dari sudut atas perspektif partisipan. Peneliti menggunakan pengumpulan data yakni, observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orang tua juga memegang peranan penting bagi pendidikan anak. Orang tua juga bertanggung jawab dalam mengurus sebuah keluarga. Orang tua juga memiliki tanggungjawab yang dalam memenuhi kebutuhan untuk anak. Misalnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta memenuhi kebutuhan untuk anak dalam belajar.

Orang tua juga berperan untuk menumbuhkan motivasi belajar anak tidak hanya dengan memfasilitasi seluruh kebutuhan belajar anak dan sekedar dukungan secara verbal, atau dengan menerapkan apresiasi dan hukuman, melainkan menjadi motivasi itu sendiri melalui mendampingi anak saat belajar dari rumah, selalu bersedia membantu jika ada kesulitan dan bukannya memarahi jika anak menemui kesulitan dalam proses belajarnya, memberi kenyamanan dan rasa aman pada anak, membangun hubungan yang harmonis dengan anak menjadi model yang bisa dicontoh oleh anak, dan menjaga selalu komunikasi dengan guru.

Pembelajaran dari rumah sangat dikenal diberbagai kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (online learning). Istilah lain yang sangat umum adalah pembelajaran jarak jauh (learning distance). Pembelajaran dari rumah artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Sistem pembelajaran dari rumah adalah cara belajar yang menggunakan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar pada saat ini. Proses pembelajaran dari rumah ini juga memudahkan guru dalam memberikan pelajaran yang akan dilaksanakan.

Pembelajaran di rumah memiliki dampak positif dan negatif. Sistem pembelajaran dari rumah adalah cara belajar yang menggunakan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar pada saat ini. Proses pembelajaran daring ini juga memudahkan guru dalam memberikan pelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam meningkatkan proses pembelajaran dari rumah guru dan siswa diharapkan agar dapat memahami sistem pembelajaran sekarang ini. Sedangkan dampak negatifnya adalah sulitnya siswa dalam memahami pelajaran dan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru sangat membebani siswa, orang tua juga harus siap mendampingi anak untuk belajar. Hal ini diperlukan jika anak mengalami kendala dalam belajar maka orang tua siap untuk

memberikan pemahaman pada anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 15 Rantau Bayur ada tiga peranan penting yang telah peneliti simpulkan.

1. Pertama, orang tua berperan sebagai motivator. Orang tua berperan dalam memberikan motivasi serta dorongan yang dapat membuat siswa minat serta semangat dalam belajar.
2. Kedua, orang tua berperan sebagai fasilitator. Orang tua berperan penting dalam memberikan fasilitas belajar yang diperlukan oleh anak, seperti menyediakan buku, pena, handphone dan fasilitas lainnya.
3. Ketiga, orang tua berperan sebagai guru di rumah. Orang tua juga berperan sebagai guru karena orang tua mendampingi anak belajar serta membantu sedikit demi sedikit kesulitan anak dalam belajar.

Orang tua berperan sangat penting karena orang tua selalu ada dan berhadapan langsung dengan anak. Karena orang tua mendampingi, menyediakan alat belajar serta memberikan motivasi pada anak agar tetap semangat dalam belajar.

DAFTAR REFERENSI

- Marga Adevita. Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. (Jurnal : 2021)
- Muslim. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mutu Pelajaran Agama Islam. (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hlm 5
- R Gilang K. Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19. (Jawa Tengah : Luthfi Gilang, 2020), hlm , 17
- Yeni Nurul Wulandari. "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah". (Jurnal : 2021)